

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada anak tunagrahita di SLBN 1 Padang dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan terkait gambaran kebiasaan menyikat gigi anak tunagrahita di SLBN 1 Padang berada dalam kategori sedang (kurang baik). Dengan frekuensi menyikat gigi dua kali sehari, pada waktu pagi hari ketika mandi dan malam sebelum tidur atau setelah makan malam, dengan durasi kurang dari 2 menit, dan cara menyikat gigi yaitu dengan metode horizontal.
2. Didapatkan juga status karies gigi pada anak tunagrahita di SLBN 1 Padang dalam kategori yang tinggi. Dengan nilai rata-rata DMF-T/def-t pada anak tunagrahita SLBN 1 Padang diketahui sebesar 4,76 termasuk dalam kriteria tinggi berdasarkan penilaian WHO.
3. Terdapat adanya hubungan antara kebiasaan menyikat gigi dengan status karies gigi pada anak tunagrahita di SLBN 1 Padang.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak sekolah untuk dapat menerapkan kegiatan menyikat gigi di pagi hari sebelum memulai pembelajaran di sekolah.
2. Disarankan kepada orang tua untuk dapat lebih memperhatikan terkait kesehatan gigi anak, mendampingi anak dalam kegiatan menyikat gigi,

menerapkan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar, serta menerapkan penggunaan sikat gigi khusus yang telah dimodifikasi untuk memudahkan anak dalam menyikat gigi.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait faktor determinan yang mempengaruhi karies gigi pada anak tunagrahita.

